

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan adalah salah satu cara bagi investor untuk menilai perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengambilan keputusan menanamkan investasi atau tidak, karena jika nilai perusahaan tinggi maka pasar akan percaya bahwa perusahaan berkinerja baik dan dapat menjamin kepentingan dari pemegang saham di masa depan (Adiputra & Hermawan, 2020). Investor menginvestasikan modal dalam bentuk saham untuk mendapatkan keuntungan ekonomi di masa depan, semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi juga nilai sebuah perusahaan serta dapat menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Mipo, 2022). Semakin baik pengelolaan manajemennya, maka akan membuat kondisi perusahaan menjadi baik, membuat investor tertarik untuk menginvestasikan modalnya. Sebaliknya, apabila pengelolaan manajemennya tidak tepat akan berdampak negatif pada nilai perusahaannya (Sholatika & Triyono, 2022).

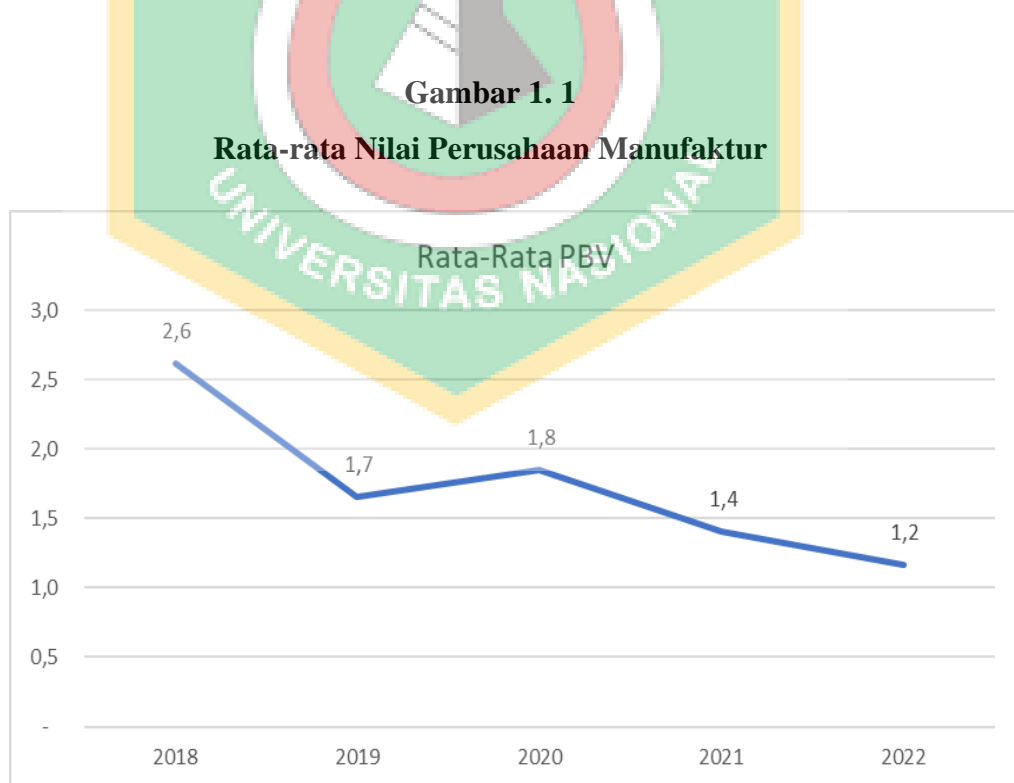
Perusahaan besar seringkali diperhatikan oleh berbagai pihak, karena itu pelaporan keuangannya akan lebih transparan dan investor pun lebih mempercayai perusahaan besar untuk menanamkan modalnya. Keputusan investasi merupakan salah satu faktor yang penting dalam fungsi keuangan perusahaan. Menurut Sutrisno (dalam Ramadhitya & Dillak, 2018) keputusan investasi adalah masalah dimana manajer keuangan perusahaan guna mendapatkan keuntungan yang lebih besar di masa mendatang. Keputusan investasi sangat penting karena akan berpengaruh pada keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan. Dengan demikian penting untuk meneliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Fenomena mengenai nilai perusahaan terdapat pada tabel dan grafik berikut:

**Tabel 1. 1**  
**Nilai Perusahaan Tahun 2018 - 2022 Perusahaan Manufaktur**

Kode	Nama	Nilai Perusahaan				
		2018	2019	2020	2021	2022
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2,9	3,0	2,4	2,2	1,9
SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	5,0	1,3	3,1	1,8	1,2
SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	2,3	1,3	1,5	1,4	1,1
TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	1,9	1,6	1,3	1,1	1,2
WTON	Wijaya Karya Beton	1,0	1,1	1,0	0,6	0,5
	<b>Rata-rata Nilai Perusahaan</b>	<b>2,6</b>	<b>1,7</b>	<b>1,8</b>	<b>1,4</b>	<b>1,2</b>

Sumber: Data diolah (2023)



Sumber: Data diolah (2023)

Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *Price to Book Value*. *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan di atas (*overvalue*) atau di bawah (*undervalued*) nilai buku saham tersebut (Mulyani et al., 2017). PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relative terhadap jumlah modal yang di investasikan. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar nilai perusahaan maka semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai perusahaan sektor manufaktur mengalami penurunan. PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk mengalami penurunan dari 2,9 pada 2018 menjadi 1,9 pada tahun 2022. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengalami penurunan cukup ekstrim yaitu 5,0 menjadi 1,2 pada tahun 2022. Secara rata-rata nilai perusahaan manufaktur mengalami penurunan sejak 2018 yaitu 2,6 menjadi hanya 1,2 pada 2022. Fenomena terjadinya penurunan nilai perusahaan ini adalah hal yang menarik untuk dikaji lebih dalam. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan memberi manfaat dalam perkembangan ilmu khususnya mengenai nilai perusahaan. Beberapa indikator yang dapat mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan yaitu profitabilitas, likuiditas dan *sustainability report*. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas dan likuiditas. Hal ini karena profitabilitas adalah motivasi utama investor menanamkan modalnya menurut teori akuntansi positif. Teori akuntansi positif menyatakan bahwa manusia cenderung bersifat oportunistik sehingga terus mencari keuntungan. Kedua, Likuiditas karena investor tidak hanya mencari perusahaan yang profit secara laba dan rugi namun investor juga mencari perusahaan yang menghasilkan arus kas yang baik untuk operasinya.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah cerminan dari keuntungan suatu perusahaan, semakin bagus pertumbuhan profitabilitas suatu perusahaan dapat menunjukkan prospek yang akan diterima perusahaan di masa depan (Santoso & Junaeni, 2022).

Profitabilitas juga dapat menjadi tolak ukur bagi para investor untuk menilai kinerja suatu perusahaan, apakah layak untuk melakukan investasi tidak (Natalie & Lisiantara, 2022).

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan masih mengalami inkonsistensi dalam hasil. Penelitian yang dilakukan oleh Mipo (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hanifah (2020) meneliti mengenai pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Iman *et al.* (2021), Pambudi & Meini (2023) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Sedangkan Mercyana *et al.* (2022) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin rendah nilai perusahaan.

Muharramah & Hakim (2021) menemukan hasil yang berbeda yaitu profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan ialah likuiditas. Suatu perusahaan dapat dikatakan likuid jika utang lancar perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan aset lancarnya. Rasio likuiditas ini, dapat membuat investor mengetahui apakah perusahaan dapat membayar kewajibannya dalam jangka pendek (Santoso & Junaeni, 2022).

Hasil penelitian mengenai pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan masih tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Ludianingsih *et al.* (2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena Semakin tinggi nilai likuiditas artinya perusahaan semakin mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Karena itu ketika rasio likuiditas meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Hasil ini sejalan dengan

temuan Iman *et al.* (2021), Jihadi *et al.* (2021), Cheung *et al.* (2015) yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sudiani dan Darmayanti (2016) memiliki temuan yang berbeda yaitu likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena likuiditas yang tinggi tidak memberikan sinyal yang positif kepada investor. Hasil ini berarti tinggi maupun rendahnya tingkat likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan bagi investor.

*Sustainability report* adalah sebuah bentuk komitmen bisnis perusahaan untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para pemangku kepentingan perusahaan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan (Imantaka *et al.*, 2019). *Sustainability Report* dalam penelitian ini berfungsi sebagai variabel pemoderasi untuk melihat apakah dengan adanya *Sustainability Report* akan mampu memperkuat atau malah justru memperlemah hubungan antara profitabilitas dan likuiditas dengan nilai perusahaan. Variabel *Sustainability Report* digunakan sebagai variable moderator karena berdasarkan pada teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan harus melakukan pengungkapan tanggungjawab sosial kepada para *stakeholder* (Wulandari & Wiksuana, 2017). Ketika perusahaan memiliki keuntungan yang semakin besar, semakin besar kemampuan perusahaan dalam melaksanakan *sustainability report* yang berpengaruh terhadap kepercayaan *stakeholder* yang nantinya tentu dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut, begitu pula sebaliknya.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini mempertimbangkan untuk menambahkan variabel *Sustainability Report* sebagai pemoderasi untuk menguji apakah akan semakin memperkuat pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan atau malah sebaliknya.

Rangkuman *Research gap* tentang pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan *sustainability report* sebagai Pemoderasi terdapat pada tabel 1.2.

**Tabel 1. 2**  
**Research Gap**

<i>Research Gap</i>	<b>Peneliti</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Mipo (2022), Hanifah (2020), Iman <i>et al.</i> (2021), Pambudi & Meini (2023)	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
	Mercyana <i>et al.</i> (2022)	Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
	Muharramah & Hakim (2021)	Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan	Ludianingsih <i>et al.</i> (2022), Iman <i>et al.</i> (2021), Jihadi <i>et al.</i> (2021), Cheung <i>et al.</i> (2015)	Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
	Utami <i>et al.</i> (2021)	Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
	Mercyana <i>et al.</i> (2022), Sudiani dan Darmayanti (2016) Hanifah (2020)	Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
Pengaruh <i>Sustainability Report</i>	Pramana & Mustanda (2016) Imanu Rofiah (2020)	<i>Sustainability Report</i> dapat memoderasi kinerja

terhadap Nilai Perusahaan		keuangan terhadap Nilai Perusahaan
	Safitri <i>et al.</i> (2018)	<i>Sustainability Report</i> tidak dapat memoderasi kinerja keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Sumber: Data Diolah (2023)

Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 menjadi sumber data dalam penelitian ini. Perusahaan manufaktur ini dipilih karena berdasarkan data Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2020) sektor manufaktur adalah sektor terbesar dengan 29% kontribusi terhadap APBN Indonesia, sehingga perusahaan manufaktur adalah sektor yang bernilai tinggi. Selain itu, manufaktur adalah sektor yang mengeluarkan dampak lingkungan dari kegiatan bisnisnya maka dari itu memerlukan laporan keberlanjutan guna mempertanggungjawabkan kepada masyarakat sekitarnya.

Berdasarkan latar belakang, fenomena, dan *research gap* yang telah dijabarkan peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Sustainability Report* sebagai Variabel moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022).

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah *Sustainability Report* dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah *Sustainability Report* dapat memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai:

- a. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
- b. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.
- c. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh *Sustainability Report*
- d. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh *Sustainability Report*

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan tentang teori terkait Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan, dan *Sustainability Report*.

- b. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sektor manufaktur untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan profitabilitas, likuiditas dan *sustainaiblity report*.

